

**ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN HUKUM MAHASISWA FAKULTAS  
HUKUM UNIVERSITAS BUNG HATTA TENTANG ATURAN LARANGAN  
MEROKOK DI KAWASAN BELAJAR MENGAJAR**

**EXECUTIVE SUMMARY**

*Digunakan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan*

*Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



**DISUSUN OLEH :**

**TIARA PURNAMA JELITA**

**201001212111210**

**BAGIAN HUKUM PIDANA**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2024**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PERSETUJUAN EXEXECUTIVE SUMMARY**

No. Reg: 25/PID/02/II-2024

Nama : Tiara Purnama Jelita  
NPM : 2010012111210  
Bagian : Hukum Pidana  
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepatuhan Hukum Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta Tentang Aturan Larangan Merokok Di Kawasan Belajar Mengajar

Telah **dikonsultasikan** dan **disetujui** oleh **Pembimbing** untuk di *upload* ke *website*.

Dr. Uning Pratimaratri S.H.,M.Hum (Pembimbing)



Mengetahui :



Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta

(Dr. Sanidjar Pebrihariati.R, S.H.,M.H)

Ketua Bagian  
Hukum Pidana



(Hendriko Arizal S.H., M.H)

# ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN HUKUM MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BUNG HATTA TENTANG ATURAN LARANGAN MEROKOK DI KAWASAN BELAJAR MENGAJAR

Tiara Purnama Jelita<sup>1</sup>, Uning Pratimaratri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email : [tiarapurnama2917@gmail.com](mailto:tiarapurnama2917@gmail.com)

## ABSTRAK

*Cigarette smoke has long been a cause of health problems throughout the world. The phenomenon of passive smoking poses a health threat that involves the entire community. Despite international efforts, reports from the World Health Organization (WHO) indicate that there are approx. 34.5 percent of the world's population or around 70.2 million people are still smokers. Responding to this problem, the Indonesian government has issued a No-Smoking Zone (KTR) regulation. Universities as part of KTR are a focus because there are law students who should have a better understanding. This research aims to analyze the level of compliance of Bung Hatta University Faculty of Law students with regulations prohibiting smoking in the teaching and learning environment. The formulation of the research problem is the level of student compliance and the factors that influence student legal compliance with No-Smoking Area regulations. The research method used is socio-legal with primary data collected through questionnaires and observations, as well as secondary data in the form of building facilities and number of students. The research results show that the level of student compliance is relatively low, even though there are "No Smoking" signs on campus. Various factors and student awareness have influence on this*

***Keywords:*** *Smoke, Free Zone, Compliance, Students*

---

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang tidak baik, karena kebiasaan ini dapat merugikan diri sendiri dan juga orang lain, baik itu dari segi kesehatan maupun ekonomi. Berdasarkan laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang dihitung dari per 20 Agustus 2023, tercatat sebanyak 70,2 juta orang atau sekitar 34,5 persen dari populasi dunia merupakan perokok. Wakil Menteri

Kesehatan, Dante Saksono mengungkapkan bahwa Indonesia berada di urutan ketiga dengan populasi perokok terbanyak setelah negara Tiongkok dan India. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas merokok telah menjadi kebiasaan masyarakat dan juga mendunia (Republika, 2023). Sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah untuk melindungi kesehatan masyarakat Indonesia, pemerintah mengeluarkan aturan yang bertujuan untuk menekan

permasalahan asap rokok. Berdasarkan Pasal 151 Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, setiap pemerintah daerah wajib menetapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di wilayahnya. Hal ini sebagai upaya untuk mengurangi intensitas merokok yang akan berdampak positif bagi kesehatan mereka. Maka berdasarkan Pasal 4 dan Pasal 6 Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2012 tentang Kawasan Tanpa Rokok telah menyebutkan bahwa tempat proses belajar mengajar yang salah satunya adalah perguruan tinggi merupakan salah satu wilayah yang memiliki Kawasan Tanpa Rokok.

Permasalahan ini tidak luput juga menyangkut tentang kesehatan para mahasiswa yang ada di Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta. Meskipun telah cukup umur untuk merokok, sebagai seorang mahasiswa hukum tentunya diharapkan harus lebih paham mengenai aturan atau hukum dibandingkan dengan masyarakat lainnya. Namun faktanya untuk aturan dilarang merokok di Kawasan Tanpa Rokok lingkungan kampus masih banyak yang melakukan pelanggaran terhadap aturan ini. Salah satunya adalah kasus empat orang mahasiswa yang kedapatan merokok oleh salah satu dosen di Fakultas Hukum. Keempat

mahasiswa ini ditegur lantaran mereka merokok di kawasan kampus tepatnya di dekat tangga tempat spanduk himbuan dilarang merokok. Akibatnya keempat mahasiswa tersebut disanksi berdasarkan kesepakatan mahasiswa tersebut dan dosen. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN HUKUM MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BUNG HATTA TENTANG ATURAN LARANGAN MEROKOK DI KAWASAN BELAJAR MENGAJAR”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kepatuhan mahasiswa
2. Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan hukum mahasiswa terhadap aturan Kawasan Tanpa Rokok

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan mahasiswa
2. Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan hukum mahasiswa terhadap aturan Kawasan Tanpa Rokok.

### **II. METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yuridis sosiologis yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara melihat sesuatu

kenyataan hukum di dalam masyarakat. Penelitian ini juga disebut *socio-legal* yang mendekatkan hukum kepada manusia ataupun masyarakat sebagai subjek.

## 2. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu hasil penyebaran kuesioner dan observasi lapangan yang berlokasi di Gedung Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.
- b. Data sekunder, yaitu Fasilitas Gedung Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta dan Data jumlah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta tahun 2023.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Tingkat Kepatuhan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta terhadap Aturan Dilarang Merokok di Kawasan Belajar Mengajar

Dari hasil analisa penulis dan di ukur menurut teori Soerjono Soekanto menunjukkan bahwa untuk tingkat kepatuhan mahasiswa fakultas hukum tentang larangan merokok di gedung kampus berada di tingkat *Compliance* atau kepatuhan dimana seseorang mematuhi aturan untuk menghindari terkena sanksi. Dengan kata lain kepatuhan mahasiswa ini masihlah sangat rendah.

### B. Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Hukum Mahasiswa

## Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta terhadap Aturan Dilarang Merokok di Kawasan Belajar Mengajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan hukum mahasiswa fakultas hukum universitas bung hatta terhadap aturan dilarang merokok antara lain:

1. Faktor Lingkungan, mahasiswa yang tinggal mengontrak lebih banyak menjadi perokok.
2. Faktor Pendidikan, mahasiswa yang berasal dari sekolah menengah umum lebih banyak menjadi perokok.
3. Faktor Keluarga, pola asuh keluarga berpengaruh pada jumlah mahasiswa yang merokok.
4. Faktor Ekonomi, mahasiswa yang memiliki uang saku lebih banyak memiliki potensi untuk merokok lebih tinggi.

Selain itu kenyamanan , pemahaman serta pengetahuan mahasiwa akan kawasan tanpa rokok juga memengaruhi aturan ini.

## IV. PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepatuhan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta dalam mematuhi aturan dilarang merokok berada di tingkat *Compliance* dimana seseorang mematuhi aturan untuk menghindari terkena sanksi yang

dengan kata lain tergolong masih rendah. kepatuhan mahasiswa sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut melibatkan lingkungan, pendidikan, keluarga, ekonomi, dan pandangan terhadap aturan. Kesadaran dan pemahaman mahasiswa terhadap bahaya rokok juga turut memengaruhi tingkat kepatuhan mereka terhadap aturan kawasan tanpa rokok di kampus.

#### **B. Saran**

Diharapkan kepada mahasiswa terutama mahasiswa hukum untuk kedepannya dapat lebih unggul lagi dalam memahami dan mematuhi aturan atau hukum yang ada. Berperan aktif serta berpartisipasi dalam pengawasan agar kebijakan kawasan tanpa rokok ini dapat berjalan dengan baik. Untuk pihak kampus sendiri diharapkan kedepannya dapat melengkapi kebijakan pelaksanaan aturan Kawasan Tanpa Rokok ini, seperti dengan melengkapi sarana prasaran informasi mengenai Kawasan Tanpa Rokok, mengadakan sosialisasi, menyediakan kawasan khusus untuk merokok, dan mencantumkan aturan tersebut dalam tata tertip kampus beserta dengan sanksi seperti yang telah di atur oleh Peraturan Pemerintah Daerah Sumatera Barat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **A. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Undang-Undang Republik Indonesia No 17 tahun 2023 tentang Kesehatan.

Peraturan Pemerintah No 109 tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan.

Peraturan Daerah No. 8 tahun 2012 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

#### **B. SUMBER LAIN**

Republika, 2023, *Kemenkes: Jumlah Perokok Indonesia Terbanyak Ketiga di Dunia*, 16 Oktober 2023, <https://news.republika.co.id/berita/rw-a6sp463/kemenkesjumlah-perokok-indonesiaterbanyak-ketiga-di-dunia#>

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kepada Ibu Dr. Uning Pratimaratri S.H.,M.Hum. sebagai dosen pembimbing saya, kepada Ibu Dr.Sanidjar Pebrihariati R., S.H., M.H. Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta. Bapak Hendriko Arizal, S.H, M.H Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta. Ibu Syafridatati, S.H.,M.H. selaku Pembimbing Akademik Penulis. Dan seluruh pihak yang terlibat dan tidak bisa disebutkan satu persatu.